

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam penelitian. Oleh karena itu, metode penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan memperoleh hasil yang objektif. Bab tiga ini memfokuskan pada metode penelitian secara keseluruhan, dimulai dari jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data hingga sistematis penulisan.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menjelaskan tentang isu *negative campaign* pada Pemilihan Presiden 2014. Pada penelitian ini menelaah fenomena *negative campaign* dengan pengaruhnya terhadap pemilih. Oleh karena itu, agar penelitian ini lebih terarah serta sesuai dengan tujuan yang diinginkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana dalam penelitian ini yang dilakukan hanya bersifat deskriptif analisis.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>1</sup> Jenis penelitian kualitatif dilakukan dalam penelitian ini karena peneliti melakukan wawancara secara langsung dan didukung oleh sumber dokumen. David Mars dan Gerry

---

<sup>1</sup>Handari Nawawi. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University press 2007. Hlm 33-34

Stoker yang mengutip dari Lareau dan Shultz mengungkapkan mengenai metode kualitatif ini seperti dibawah ini.

*Metode kualitatif adalah istilah generic untuk menyebutkan berbagai teknik seperti observasi, observasi partisipan, wawancara individu intensif, dan wawancara kelompok fokus, yang berusaha memahami pengalaman dan praktik informan kunci untuk menempatkan mereka secara tepat dalam konteks.*<sup>2</sup>

Istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dengan menggunakan prosedur statistika atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>3</sup> Jadi, dalam menyajikan data peneliti kualitatif terlebih dahulu menganalisa sebelum mendeskripsikan dengan cermat temuan-temuan serta data yang telah dikumpulkan dan didapat dilapangan.

Apabila dikategorikan kedalam analisisnya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif. Dimana tahap melakukan analisis yang hanya sampai tahap deskriptif saja yaitu dengan cara menganalisis data dan menyajikan fakta yang ditemukan secara sistematis agar mudah dipahami dan disimpulkan.<sup>4</sup>

### **3.2 Jenis Data**

Pada tahap ini, jenis data yang disajikan sangat berkaitan erat sesuai dengan jenis penelitian seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Data yang

---

<sup>2</sup>David Mars, Gerry Stoker. *Teori dan Metode dalam Ilmu Politik*. Bandung: Penerbit Nusa Media. 2011. Hlm. 239

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001. Hlm 5

<sup>4</sup>Dharmanto. "Metode Penelitian dan Penelitian Sampel". Diakses melalui [http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE\\_PENELITIAN\\_-\\_dharminto.pdf](http://eprints.undip.ac.id/5613/1/METODE_PENELITIAN_-_dharminto.pdf) pada tanggal 30 September 2013. Hlm 6

diperoleh di lapangan dibedakan menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data berhubungan langsung dengan sumber data tersebut diperoleh serta dimaksimalkan sebagai faktor yang membantu dalam proses penelitian.

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Artinya, data primer diperoleh dari sumber langsung yang dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau instrumen lain yang sesuai dengan tujuannya.

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>6</sup> Dengan kata lain, data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti institusi, dokumen, arsip, dan sebagainya. Data primer secara sederhana dapat dimaknai sebagai data yang memiliki tingkat akurasi lebih tinggi dibandingkan data sekunder, karena data primer diperoleh langsung dari narasumber.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Wawancara**

Wawancara kualitatif sangat dibutuhkan karena dengan cara ini orang bisa bebas dan menyajikan pandangannya sesuai dengan term mereka sendiri. Wawancara kualitatif memungkinkan pihak yang diwawancarai untuk menggunakan bahasa mereka sendiri, sehingga diskusi bisa mengalir dengan lebih lancar dan bebas. Dedi Mulyana dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif mengungkapkan bahwa:

---

<sup>5</sup> Saifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001. Hlm. 91

<sup>6</sup> Saifudin Azwar. *Ibid*. Hlm 92

*Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.*<sup>7</sup>

Wawancara semacam itu dapat dikategorikan sebagai wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan dan susunan kata dalam pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara dan disesuaikan dengan kondisi pada saat wawancara sehingga wawancara terkesan luwes.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan pada beberapa informan, dimana informan yang dituju dalam penelitian ini memperlihatkan unsur keterwakilan informan yang digunakan sebagai acuan analisis data. Berikut adalah daftar informan yang diwawancarai oleh peneliti.

**Tabel 3.1 Daftar informan Penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1.	Andre	Tim Pemenangan Jokowi-JK
2.	Bintang	Tim Pemenangan Jokowi-JK
3.	Anonym	Peneliti
4.	Anonym	Wartawan Kompas
5.	Anonym	Akademisi

Sumber: diolah oleh peneliti, 2017

### **3.3.2 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan data mengenai hal-hal atau beberapa *variable* yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulasi rapat, legenda, dan sebagainya.<sup>8</sup> Secara spesifik, kajian pustaka samaseperti studi pustaka maupun dokumentasi, karena di dalam kajian pustaka terdapat pengambilan data untuk keperluan penelitian ke

---

<sup>7</sup>Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001. Hlm 180

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002. Hlm. 206

dalam jenis-jenis data, yaitu dokumen resmi, studi literature, hingga arsip fotografi.

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara, dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan dalam bentuk peninggalan budaya, karya seni, dan karya pikir.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data menggunakan studi literatur, dokumen-dokumen, arsip, dan website, serta dibantu dengan wawancara dengan para informan yang telah ditentukan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Dari beberapa penjelasan mengenai metode pengumpulan data tersebut, peneliti kemudian mengarahkan kepada teknik analisis data. Bogdan & Biklen sebagaimana dikutip oleh Djam'an Satori, teknik analisis data merupakan:

*“Upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan mengemukakan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.”<sup>10</sup>*

---

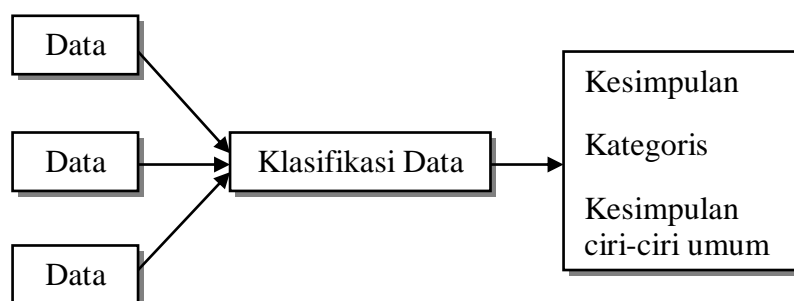
<sup>9</sup> Djam'an Satori. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2012. Hlm. 148

<sup>10</sup> Djam'an Satori. *Ibid.* Hlm.201

Kutipan mengenai teknik analisis data tersebut, menggambarkan bagaimana jalan dari penelitian yang berjenis kualitatif ini menjadi penelitian berjalan lurus, dipahami oleh pembaca, serta nantinya mengemukakan hasil dari analisis data-data yang diperoleh untuk membantu mendeskripsikannya menjadi sebuah penelitian yang ideal.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data berupa model strategi analisis deskriptif kualitatif. Model strategi analisis deskriptif kualitatif biasanya merujuk pada suatu proses mengklasifikasikan data yang ada sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan, kategoris maupun kesimpulan ciri-ciri umum<sup>11</sup>. Tahapan analisis data dengan menggunakan model strategi analisis deskriptif kualitatif dapat dilihat pada bagan 3.1 di bawah ini:

**Bagan 3.1 Model Strategi Analisis Deskriptif Kualitatif**



Sumber: Diadaptasi dari Burhan Bungin (2001)

Penggunaan strategi analisis ini dimulai dari menganalisis data-data yang telah terhimpun selama proses penelitian kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan indikator yang telah disiapkan dan setelah itu bergerak kearah pembentukan kesimpulan, kategoris, maupun kesimpulan ciri-ciri umum. *Tahap pertama* peneliti mengumpulkan data lapangan baik data primer maupun data

---

<sup>11</sup>Burhan Bugin. Metode Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif. Surabaya: Airlangga University Press. 2001. Hlm 290

sekunder mengenai *negative campaign* secara keseluruhan. Tahap kedua, peneliti mengklasifikasikan data mengenai *negative campaign* sesuai dengan indikator tipe *negative campaign* yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa *negative ideological*, *negative issued-based*, dan *personal issued-based*. selanjutnya, tahap ketiga atau tahap terakhir dari data yang telah diklasifikasikan tersebut peneliti dapat bergerak ke arah melihat *negative campaign* sebagai ukuran untuk melihat pengaruhnya terhadap persepsi pemilih terhadap kandidat dan pada akhirnya pengaruhnya pada hasil pemilu.